

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, merupakan warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang telah ada dan diwariskan sejak turun temurun. Keberadaan kesenian perlu mendapatkan pembinaan dan pemeliharaan kemudian dikembangkan serta dipertahankan kelestariannya. Hal tersebut dilakukan agar kesenian tidak mengalami kepunahan.

Salah satu upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan seni yang terdapat di daerah, adalah dengan cara pelatihan kesenian pada suatu lembaga di sekolah maupun di luar sekolah. Salah satu kegiatan pelatihan yang dilakukan diluar sekolah, adalah pelatihan kesenian rebana di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Dikategorisasikan sebagai pendidikan luar sekolah, dikarenakan pembelajarannya dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan jadwal yang tidak tetap. Jadwal latihan ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pelatih dengan murid. Pelatihan tersebut dilakukan bukan untuk mencetak peserta pelatihan (murid atau masyarakat) menjadi seniman, tetapi lebih kepada pemberian pengalaman dan keterampilan. Sekali lagi tujuan pelatihan seni di sini bukanlah mempersiapkan diri menjadi seorang seniman, melainkan menumbuhkan ketertarikan dan motivasi peserta pelatihan, murid atau masyarakat luas agar tertarik mempelajari dan melestarikan kesenian Rebana dan memperoleh pengalaman dalam berkesenian, baik praktik maupun apresiasi.

Rebana adalah salah satu jenis musik tradisional yang banyak tersebar dan dapat ditemukan dengan mudah di tengah masyarakat Indonesia. Keberadaan alat musik rebana selalu dikaitkan dengan budaya Islam di kalangan masyarakat beragama Islam. Berdasarkan hasil studi kepustakaan yang dilakukan di beberapa tempat, diketahui bahwasannya secara historis, Seni *Qasidah* lahir bersamaan dengan kelahiran Islam. Untuk pertama kalinya, *Qasidah* ditampilkan oleh kaum Anshar (penolong Nabi Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya dari kaum Muhajirin dalam perjalanan hijrah dari tanah kelahirannya (*Makkah*) ke Yastrib

(*Madinah*). Pada saat itu beberapa kaum Anshar menyambut kedatangan Nabi dan mendengarkan lagu-lagu pujian diiringi dengan lantunan musik rebana. Lagu-lagu pujian saat itu pun melegenda hingga hari ini sebagai lagu klasik dan masih dapat dinikmati hingga sekarang.

Qasidah merupakan lagu atau nyanyian. Tetapi arti *Qasidah* selanjutnya menunjuk kepada lagu dan musik dengan ciri tersendiri, yaitu lagu dengan syair-syair bertemakan agama atau dakwah Islam. Instrumen yang digunakan dalam kesenian *Qasidah* adalah alat yang terbuat dari bahan baku kayu dan kulit berbentuk bulat, yaitu Rebana. Instrumen ini dimainkan dengan cara dipukul oleh telapak tangan sebelah kanan, sedangkan tangan sebelah kiri memegang instrumen yang akan dimainkan.

Cikambuy Desa Sangkanhurip merupakan suatu daerah yang terdapat di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Di daerah tersebut terdapat “Rumah Pelatih Kesenian Rebana” yang fungsinya dimanfaatkan untuk menimba ilmu agama untuk anak-anak. Rumah pelatih tersebut merupakan tempat yang menjadikan kesenian Rebana sebagai salah satu kegiatan yang dipelajari selain ilmu agama. Murid-murid yang mengikuti pelatihan Rebana ada 12 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Salah satu manfaat diselenggarakannya kegiatan tersebut di lingkungan sekitar Cikambuy Desa Sangkanhurip, adalah untuk membuat lingkungan menjadi nyaman, aman, karena adanya pendidikan untuk generasi penerus, menunjukkan syiar Islam di daerah yang tantangannya banyak dan bermacam-macam. Adapun prestasi yang sudah diraih oleh murid yang mengikuti pelatihan kesenian rebana khususnya dibidang agama yang selalu diadakan di lingkungan desa setempat adalah juara Kesenian Rebana, pernah tampil di acara muludan di daerah Cimonce Ciwidey, tampil di Cikambuy acara pernikahan di madrasah Asy-Syakur, tampil di acara Syukuran Khitanan di Kabupaten Bandung.

Tujuan lainnya dari kegiatan pelatihan Kesenian Rebana ini adalah agar Kesenian Rebana dapat dilestarikan supaya tidak punah, agar anak mengenal dan menyukai Kesenian Rebana, dengan dibiasakan cinta Rosul dengan melantunkan sholawat kepada Nabi yang diiringi dengan musik Rebana, dan murid diberikan pemahaman tentang bagaimana cara bermain alat musik yang terdapat dalam

pelatihan Kesenian Rebana. Untuk pelaksanaan latihannya diadakan minimal tiga kali dalam satu minggu yaitu hari minggu malam, rabu malam, jum'at malam pukul 19.30-WIB, tempatnya adalah rumah pelatih di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

Dalam pelatihan Kesenian Rebana, tentu memiliki materi yang harus dipelajari sehingga peserta didik dapat memainkan Rebana sebagai pengiring Kesenian Rebana. Setiap pelatih pasti memiliki materi dan cara yang berbeda-beda dalam mengajarkan cara memainkan Rebana, seperti yang dilakukan di kampung Cikambuy Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung rumah Pelatih Rebana adalah rumah yang dipergunakan untuk melatih dan mengajarkan tentang teknik memainkan alat musik Rebana dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, khususnya mengenai pelatihan Kesenian Rebana di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung yang dilakukan dirumah pelatih kesenian rebana. Peneliti tertarik untuk meneliti pelatihan kesenian rebana yang ada di Cikambuy karena grup tersebut masih eksis dalam segi latihan maupun melakukan suatu pertunjukan pada suatu acara tertentu. Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui dan menganalisis lebih jauh tentang berbagai hal yang dilakukan pengajar atau pelatih dalam melaksanakan pelatihannya. Ketertarikan peneliti ini akan diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian dengan mengambil judul :

**PELATIHAN KESENIAN REBANA GRUP AL-MAGHFIROH DI
CIKAMBUY DESA SANGKANHURIP KECAMATAN KATAPANG
KABUPATEN BANDUNG**

Dengan harapan hasil temuan penelitian ini dapat menjadi referesnsi pelatihan untuk grup-grup kesenian rebana lainnya, khususnya yang ada di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitiannya adalah “Bagaimana Pelatihan kesenian rebana grup Al-Maghfiroh di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung?”. Dari rumusan tersebut agar tidak terlalu kompleks dalam pebahasannya, maka di fokuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu :

Mochammad Septa Satria Saputra, 2017

PELATIHAN KESENIAN REBANA GRUP AL-MAGHFIROH DI CIKAMBUY DESA SANGKANHURIP
KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana materi pelatihan kesenian rebana grup Al-Maghfiroh di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana evaluasi hasil pelatihan kesenian rebana yang diterapkan pada grup Al-Maghfiroh di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui materi pelatihan kesenian rebana di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.
2. Mengetahui evaluasi hasil pelatihan kesenian rebana yang diterapkan pada grup Al-Maghfiroh di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, pembaca secara umum, dunia pendidikan dan khususnya bagi penulis sendiri. Manfaat dari penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna yang bermanfaat untuk:

1) Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini merupakan suatu perbandingan untuk mengetahui pelatihan kesenian rebana di luar pendidikan formal sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang pelatihan kesenian rebana.

2) Seniman

Seniman khususnya pemain kesenian rebana sekaligus pengajar kesenian rebana, dapat membantu dalam proses memberikan bahan ajar pelatihan kesenian rebana.

3) Lembaga Pendidikan

- a. Grup Al-Maghfiroh di Cikambuy Kabupaten Bandung

Penelitian ini bermanfaat bagi murid yang berlatih kesenian rebana, yaitu sebagai bahan masukan proses pelatihan Rebana dan bahan perbandingan untuk lembaga kepelatihan lainnya

- b. Universitas Pendidikan Indonesia
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan sekaligus referensi tentang pelatihan Kesenian Rebana.

4) Masyarakat

- a. Pelaku kesenian rebana, diharapkan menjadikan suatu motivasi untuk terus berkreasi, melestarikan, dan mengembangkan kesenian rebana.
- b. Penikmat kesenian rebana/ apresiator, sebagai bahan informasi bagi semua masyarakat, tentang Pelatihan Kesenian Rebana di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk turut berapresiasi dan ikut melestarikan kesenian rebana.

E. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

1. Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Halaman Pernyataan
4. Halaman Ucapan Terimakasih
5. Abstrak
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel
8. Daftar Gambar
9. Daftar Lampiran
10. Bab I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Bab II Kajian Teoretis

 - A. Konsep Pelatihan
 - 1) Pengertian Pelatihan
 - 2) Tujuan Pealtihan

- B. Model Pelatihan
- C. Materi Pembelajaran Pelatihan
- D. Pembelajaran di Sekolah dan Pembelajaran Luar Sekolah
- E. Alat Musik Kesenian Rebana
- F. Karakteristik Pada Anak Usia Dini
- G. Evaluasi
- H. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

- A. Desain Penelitian
- B. Partisipan dan Tempat Penelitian
- C. Pengumpulan Data
- D. Analisis Data
- E. Langkah-Langkah Penelitian

Bab IV Penemuan dan Pembahasan Penelitian

A. Temuan Penelitian

- 1) Sekilas tentang tempat latihan Grup Al-Maghfiroh
- 2) Alat musik yang digunakan oleh grup Al-Maghfiroh di Cikamby Kabupaten Bandung
- 3) Gambaran Pelatihan Grup Al-Maghfiroh di Cikamby Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Bandung
- 4) Materi Pelatihan Kesenian Rebana
 - a) Materi Pelatihan
 - b) Pelatihan Berdasarkan Hasil Observasi

B. Pembahasan Penelitian

- 1) Materi pelatihan kesenian rebana pada grup Al-Magfiroh di Cikamby Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung
- 2) Evaluasi hasil pelatihan kesenian rebana yang di terapkan pada grup Al-magfiroh di Cikamby Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung

Bab V Kesimpulan Implikasi dan Rekomendasi

Kesimpulan, Rekomendasi dan Implikasi